

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS KOPERASI DAN UKM
PUBLIKASI HARIAN

Selasa, 29 Juli 2025

Pertama, Kepala Dinas mengikuti rapat paripurna DPRD Provinsi NTT tentang penyampaian KUA PPAS Tahun 2026. KUA PPAS disampaikan langsung oleh Gubernur NTT dihadiri wakil gubernur, sekretaris daerah, staf ahli, asisten, pimpinan OPD Lingkup Pemerintah Provinsi NTT.

Kedua, Kepala Dinas memberikan arahan pada Rapat Dinas yang berlangsung di sekretariat Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTT yang dipimpin Plt Sekretaris Dinas terkait kunjungan kerja untuk Monev KDMP/KKMP oleh Menko Pangan RI pada Jumat, 1 Agustus 2025, dengan membentuk panitia internal dari Dinkop UKM untuk menindak lanjuti agenda Menko tersebut. Dalam arahannya, Kadis menegaskan berbagai persiapan tempat, acara, materi, dan salah satu yang krusial adalah peserta rapat sosialisasi dari level provinsi dan kabupaten/kota. Pastikan pihak-pihak yang diundang jangan sampai ada yang terlewatkan. Koordinasi dengan pihak pemerintah kabupaten Kupang dalam hal ini dinas yang membidangi koperasi.

Ketiga, sejak pagi jam 09.00 WITA kepala dinas mengikuti diklat digital leadership academy (DLA) yang diselenggarakan BPSDM Provinsi NTT dan Kementerian Komdigi RI hari ketiga ini terkait pengelompokan peserta untuk menyusun rencana aksi kelompok yang mana KadiskopUKM berada pada kelompok III dalam pelaksanaan diklat ini kepala dinas didukung secara teknis oleh pejabat fungsional ibu Siti Rohani dan CPNS Rizky Happy Ananda dan Maria Putry Arisanty Tokan.

Keempat, sore jam 17.00 Wita kepala dinas menghadiri acara perayaan HUT Koperasi Nasional ke 78 diselenggarakan Dekopin NTT bertempat di Koperasi Solidaritas Kupang. Dihadiri Gubernur NTT dan Walikota Kupang serta Sekjen Dekopin pusat. Gubernur memberikan sambutan sekaligus menyerahkan sertifikat kepada beberapa peserta seminar nasional dan menutup rangkaian acara Harkopnas 78 Provinsi NTT yang diselenggarakan Dekopinwil NTT.

Dalam samabutannya Gubernur NTT menyampaikan hal-hal berikut. Hari ini kita berada di tengah suasana penuh harapan dan semangat kebersamaan. Merayakan sesuatu yang lebih dari sekadar peringatan sebuah lembaga ekonomi, kita merayakan semangat hidup orang banyak, semangat gotong royong, semangat "dari kita, oleh kita, dan untuk kita. Dalam kondisi ini 6.184 unit koperasi yang tersebar di 22 Kabupaten/Kota dengan jumlah anggota sebanyak 2.400.310 orang di Nusa Tenggara Timur memegang peran penting untuk mengonsolidasi, mengakselerasi, dan mengeskalasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dan Menengah serta menghubungkannya dengan rantai pasok industri nasional. Koperasi menyediakan layanan akses pendanaan, pengembangan produk, standarisasi, sertifikasi, dan akses pasar, termasuk pasar global. Dengan meningkatkan skala dan nilai komoditas anggota, koperasi memperkuat posisi tawar mereka. Untuk mencapai hal ini, koperasi harus berfungsi sebagai pemberdaya anggota dengan tata kelola yang baik dan dukungan pemerintah dalam meningkatkan standar dan pengawasan. Salah satu contoh koperasi sebagai ekosistem pendukung ekonomi adalah pembangunan rumah produksi bersama (RPB) Pengolahan Daging Sapi di Kabupaten Kupang dan

Kabupaten Manggarai Barat dengan komoditas unggulan Bambu . Model bisnis koperasi dirancang untuk meningkatkan produktivitas, produksi, dan pemasaran, serta mendorong transaksi anggota, sehingga menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan. Sesuai Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 dan Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2025, yang mendorong percepatan pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Tidak kurang 18 Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi serta Kabupaten/Kota seluruh Indonesia turut serta menjadi bagian penting dan mensukseskan agenda ini. Saya bangga menyampaikan bahwa hingga saat ini, sudah lebih dari 80.000 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih terbentuk di seluruh Indonesia dan Nusa Tenggara Timur Jumlah Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sebanyak 3.442. Koperasi bukan hanya tempat simpan pinjam. Di sana ada beberapa gerai penting, yaitu Gerai Sembako tempat mengakses barang subsidi pemerintah seperti gas, beras dan minyak goreng. Gerai Klinik Desa disertai dengan Gerai Apotik; Gerai Gudang untuk menyimpan serta Logistik dan Transportasi untuk mendistribusikan hasil panen. Dengan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, barang subsidi untuk warga desa tidak lagi harus menunggu lama, tapi dapat diakses warga desa dengan harga yang ditetapkan dan waktu yang tepat. Yang lebih menggembirakan, program nasional bersinergi dengan program Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk mengembangkan produk unggulan di setiap desa/kelurahan pada program *one village one product* (OVOP), Gerakan Ayo Beli Produk NTT, NTT Mart. Koperasi-koperasi mulai membangun kolaborasi/bermitra, bermitra dengan kelompok tani (poktan)/gapoktan, koperasi sektor lain, BUMDes, usaha swasta dan bahkan akademisi. Kita bisa menyebutnya ini dengan pendekatan pentahelix, dimana semua pihak duduk bersama untuk satu tujuan, yaitu kesejahteraan rakyat. Kita semua tahu, membangun masa depan bukan hal yang mudah. Tapi satu hal yang pasti, kita tidak bisa melakukannya sendirian. Kita butuh teman seperjalanan, kita butuh gotong royong, dan kita butuh ruang di mana semua orang bisa tumbuh bersama. Koperasi adalah ruang itu. Koperasi harus "agile", yang artinya dapat beradaptasi, lebih gesit, lebih inovatif, dan lebih akuntabel sehingga dapat memberikan manfaat lebih besar kepada anggota dan lingkungannya. Jangan sampai tertinggal oleh kemajuan jaman. Untuk itu, kami tidak bosan-bosannya mengingatkan agar akuntabilitas koperasi harus terus diperkuat, tata kelola koperasi harus semakin baik sehingga koperasi semakin dipercaya oleh masyarakat. Kita ingin koperasi menjadi pilihan rasional bagi tiap-tiap warga negara untuk menaruh harapan dan mengembangkan usahanya. Peringatan Hari Koperasi ke-78 telah diisi dengan berbagai acara yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberdayakan anggota koperasi serta masyarakat luas di Indonesia khususnya Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, Peringatan Hari Koperasi ke-78 dengan mengusung tema "**Koperasi Koperasi Maju Indonesia Adil Makmur**". Koperasi mempunyai peran yang sangat signifikan dalam menghidupkan perekonomian masyarakat khususnya mendukung tumbuh kembang sektor-sektor UMKM. Dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar untuk menghasilkan produk-produk baru dan berkualitas, para pelaku UMKM tentulah membutuhkan modal. Koperasi sebagai wadah keuangan dengan semangat gotong royong dengan prinsip *one for all, all for one* (satu untuk semua, semua untuk satu) dapat menjadi sandaran bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Gerakan Koperasi di Nusa Tenggara Timur dapat terus berkontribusi dan bersinergitas bersama Pemerintah Provinsi NTT dan seluruh Stakeholder terkait untuk bersama – sama mendukung berbagai program pemerintah daerah dalam mengatasi beberapa persoalan di NTT seperti penurunan angka kemiskinan dan kemiskinan ekstrem di NTT melalui program bantuan modal usaha bagi pelaku UMKM yang ada di daerah ini sehingga dapat memacu

pertumbuhan ekonomi daerah. Yang terakhir dari saya, dalam rangka mendorong pertumbuhan dan perkembangan koperasi maka perlu memperhatikan hal berikut : meningkatkan daya saing koperasi, pengurus, pengawas dan pengelola koperasi senantiasa meningkatkan kompetensi diri sebagai modal dasar mengelola koperasi dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada anggota; pengurus dan Pengawas harus mempunyai komitmen untuk maju dan mengelola dan mengawasi usaha secara efektif dan efisien; anggota berperan aktif dalam koperasi yaitu berpartisipasi dalam menyimpan, meminjam dan mengembalikan sehingga kesejahteraan semua yang tergabung dalam Gerakan Koperasi dapat terwujud; koperasi wajib mengedepankan keajahteraan dan pelayanan kepada masyarakat NTT pada umumnya dan anggota koperasi khususnya.

Kelima, memasuki malam hari ini, Plt Sekretaris dan Kasubag Kepegawaian dan Umum, pejabat fungsional pengawas koperasi serta beberapa staf masih berkantor menyelesaikan administrasi terkait persiapan kunjungan Menko Pangan RI selaku Ketua Satgas Nasional KDM/KKMP ke Kupang Provinsi NTT pada tanggal 1 Agustus 2025 dalam rangka monitoring evaluasi dan sosialisasi. Di tempat lain, usai menghadiri acara penutupan Harkopnas mendampingi Gubernur NTT, sambil menikmati secangkir kopi, Kepala Dinas menyelesaikan beberapa tugas kedinasan termasuk tugas terkait Diklat DLA. **AYO BANGUN KOPERASI AYO BANGUN NTT.**

